

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang mengkaji peran kultur sekolah dalam membangun motivasi berprestasi siswa di MAN 1 Yogyakarta ini mengambil lokasi di Jalan C. Simanjuntak No. 60, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta. MAN 1 Yogyakarta sebagai salah satu sekolah di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) hal itu menjadikan MAN 1 Yogyakarta berbeda dengan sekolah lainnya, begitupula dengan kultur sekolah yang dimiliki.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan lamanya, sampai ditemukan jawaban yang menjawab pertanyaan penelitian atau data yang sudah jenuh dari penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Maret sampai akhir Mei tahun 2017 terhitung 3 bulan sejak pengambilan data dimulai.

3. Bentuk dan Jenis Penelitian

Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan ini adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsi. Strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi dari teknik-teknik untuk mendapatkan data yang valid (Sukmadinata, 2009: 94). Berdasarkan hal

tersebut, metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail (Sugiyono, 2015: 16). Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2009: 72).

Pemilihan metode kualitatif ini bertujuan agar peneliti lebih bisa mengobservasi secara detil, mendalam dan rinci melalui pendekatan langsung dengan obyek yang diamati. Hal itu juga didukung dengan hal-hal yang akan dilakukan peneliti dengan mendeskripsikan apa saja yang diamati, termasuk kultur sekolah yang ada di MAN 1 Yogyakarta dan peran kultur sekolah di MAN 1 Yogyakarta dalam membangun prestasi siswa. Maka penelitian ini mengharuskan peneliti untuk melakukan pendekatan kepada warga sekolah agar ditemukan jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan.

4. Subyek Penelitian

Penelitian ini membutuhkan 10 subyek yang akan diteliti agar mampu menjawab pertanyaan penelitian yang disiapkan oleh peneliti dan tentunya yang terkait dengan fokus peneliti. Adapun subyek dalam penelitian ini yaitu warga sekolah yang meliputi; Kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, orang dewasa yang tidak mengajar (satpam, petugas kebersihan, petugas rumah tangga, pengelola kantin dan koperasi sekolah).

5. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 2007) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015: 187). Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah warga sekolah yang meliputi; Kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, dan orang dewasa yang tidak mengajar (satpam, petugas kebersihan, petugas rumah tangga, dan pengelola kantin dan koperasi sekolah).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2015: 187). Sumber data sekunder ini

akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

6. Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan), dokumen, dan kepustakaan.

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2015: 188). Wawancara ini bisa dilakukan secara terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka langsung (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Teknik wawancara yang digunakan peneliti dilapangan yaitu menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur karena beberapa kendala pada informan. Pemilihan teknik wawancara tidak terstruktur ini untuk menghindari ketidaknyamanan informan.

b. Observasi

Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan langsung (partisipan) dan tidak berperan serta. Pengamatan terbagi menjadi dua, yaitu

pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Pengamatan bisa juga menggunakan teknik terstruktur dan tidak terstruktur. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku informan dan yang lainnya, seperti dalam keadaan yang semestinya. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan suatu hal yang akan dipelajari dalam penelitian ini, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, serta orang-orang yang terlibat di dalamnya. Dengan metode ini peneliti dalam observasi berada dalam keadaan yang wajar tanpa ada rekayasa yang dibuat-buat.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2015: 326). Dokumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan foto bukti prestasi, catatan hasil prestasi dan dokumen prestasi milik sekolah MAN 1 Yogyakarta.

d. Kepustakaan

Kepustakaan merupakan data yang diperoleh melalui kajian literatur seperti karya ilmiah, surat kabar, majalah, skripsi dan lain-lain untuk

memperoleh teori-teori dan konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari sumber data sekunder yang mendukung penelitian dengan menggunakan bahan dokumentasi (Moleong, 2012: 217).

7. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2015: 300). Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 301). Pemilihan *purposive sampling* karena obyek dan subyek penelitian sudah ditentukan oleh peneliti, peneliti sudah mengetahui sasaran yang bisa memberikan data dan informasi untuk penelitian. Pemilihan informan nantinya dipilih berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.

8. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang diperoleh saat penelitian berlangsung. Tujuan dari validitas ini adalah untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Sehingga penelitian ini kuat dan akurat sebagai penelitian yang ilmiah (Sugiyono, 2011). Validitas menunjukkan sejauhmana tingkat interpretasi dan konsep-konsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antara partisipan dan peneliti (Sukmadinata, 2009: 104). Pada umumnya dikenal dua macam standar validitas, yaitu validitas internal dan eksternal (Bungin, 2010: 58).

Pada saat teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi digunakan semata-mata digunakan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Sugiyono, 2015: 328). Triangulasi data yang digunakan berupa:

- a. Triangulasi sumber, artinya keabsahan data yang diperoleh agar mendapatkan informasi yang sesuai maka peneliti melakukan perbandingan melalui pengecekan ulang terhadap suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Agar memperoleh data yang berbeda dan hasil yang akurat maka peneliti melakukan wawancara terhadap siswa, guru dan kepala sekolah untuk keabsahan informasi.
- b. Triangulasi metode, peneliti melakukan penelitian untuk melengkapi kekurangan informasi yang diperoleh dengan cara *ricek cross cek* kepercayaan data kepada sumber yang sama dengan metode tertentu. Peneliti membandingkan melalui data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, kemudian diperkuat dengan dokumentasi dan melalui teori-teori yang terkait dengan tema penelitian yakni peran kultur sekolah dalam membangun prestasi siswa.
- c. Triangulasi waktu, waktu yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan melakukan pengamatan dan wawancara dalam waktu dan situasi

yang berbeda. Tujuan dari triangulasi waktu adalah untuk mengetahui keakuratan data yang diperoleh selama wawancara dan observasi lapangan.

9. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif merupakan alat penelitian yang melibatkan peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2015: 305-306).

Pengukuran yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data mengenai peran kultur sekolah dalam membangun motivasi berprestasi di MAN 1 Yogyakarta dengan melihat artifak, nilai, dan asumsi di sekolah dengan menggunakan pedoman observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Instrumen dalam penelitian ini akan dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 2. Instrumen Penelitian

Aspek yang Dikaji	Komponen	Indikator
Peran Kultur Sekolah dalam Membangun Prestasi Siswa	Artifak Fisik	a. Lokasi dan keadaan sekolah b. Taman dan halaman c. Gedung d. Interior sekolah e. Sarana dan prasarana
	Artifak Non Fisik	a. Kegiatan olahraga b. Lingkungan sekolah c. Suasana ruang kelas d. Suasana ruang Bimbingan Konseling e. Slogan-slogan f. Visi dan misi sekolah g. Kesenian h. Kegiatan ekstrakurikuler i. Kegiatan belajar mengajar

		<ul style="list-style-type: none"> j. Kesiapan perangkat pembelajaran k. Kegiatan guru di luar mengajar l. Keterlibatan dalam lomba m. Upacara bendera n. Upacara keagamaan
Nilai-nilai Yang Dibudayakan		<ul style="list-style-type: none"> a. Nilai Kedisiplinan b. Nilai Tanggung Jawab c. Nilai Religi d. Nilai Prestasi
Asumsi		<ul style="list-style-type: none"> a. Harmoni antar warga sekolah b. Kenyamanan warga sekolah
Prestasi Siswa di MAN 1 Yogyakarta		<ul style="list-style-type: none"> a. Motivasi siswa b. Peran warga sekolah c. Fasilitas di sekolah d. Lingkungan sekolah dan masyarakat

Walaupun demikian, penelitian ini agar dapat memperoleh data yang akurat tetap membutuhkan instrumen yang tepat. Instrumen penelitian berguna dalam proses pengumpulan data agar terarah dan sistematis. Adapun instrumen penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Catatan lapangan (*field note*)

Catatan lapangan dibutuhkan peneliti untuk mencatat segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Gunanya catatan lapangan ini adalah untuk membantu peneliti mengingat dan memperinci apa saja yang diamati dalam proses penelitian.

2. Rekaman wawancara

Rekaman wawancara adalah sumber data primer yang diperoleh peneliti dari narasumber yang sedang diteliti. Penggunaan alat ini agar peneliti memiliki data atau informasi dari hasil percakapan selama wawancara. Manfaat lainnya dengan intrumen ini adalah bisa menggunakan lagi jika sewaktu-waktu diperlukan dalam validitas data.

3. Pedoman wawancara

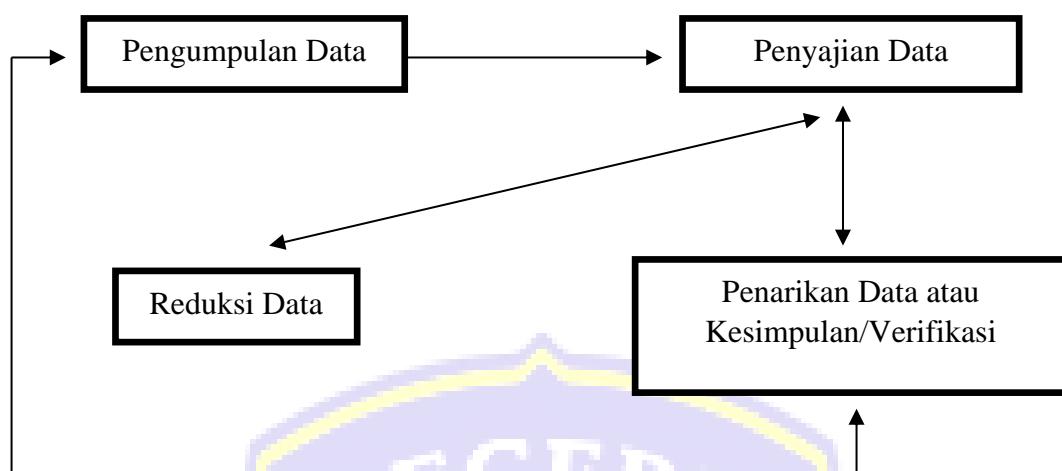
Pedoman wawancara dibutuhkan agar peneliti memiliki tujuan dan arah saat melakukan wawancara dengan narasumber yang diteliti. Tujuannya adalah agar narasumber tidak merasa terganggu ketika peneliti sudah memiliki alat untuk wawancara tersebut dan narasumber maupun peneliti bisa saling mengoreksi jika ada pertanyaan yang kurang atau berlebih.

4. Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan peneliti agar ketika sampai di lapangan, peneliti tidak kaget dan tetap pada tujuan utamanya melakukan penelitian dengan fokus yang diminatinya. Pedoman observasi juga berguna dalam memperlancar perolehan data apabila digunakan secara maksimal.

10. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan analisis data milik Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015: 334) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.



Bagan 2. Model Interaktif Analisis Miles dan Huberman

